

PRINSIP DASAR ILMU KEPERAWATAN

Ida Yanriatuti, S.Kep., Ns., M.Kep.

Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep.

Ns. Fatikhah, S.Kep., M.Kep.

Ns. Retno Susanti, S.Kep., M.Kep.

M. Ridwan, SKM., MKM.

Ns. Imelda Pujiharti, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An., MH.

Mamik Ratnawati, S.Kep., Ns., M.Kes.

Ns. Kinanthi Lebdawicaksaputri, S.Kep., MscNursMid.



Prinsip Dasar Ilmu Keperawatan

Ida Yanriatuti, S.Kep., Ns., M.Kep.

Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep.

Ns. Fatikhah, S.Kep., M.Kep.

Ns. Retno Susanti, S.Kep., M.Kep.

M. Ridwan, SKM., MKM.

Ns. Imelda Pujiharti, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An., MH.

Mamik Ratnawati, S.Kep., Ns., M.Kes.

Ns. Kinanthi Lebdawicaksaputri, S.Kep., MscNursMid.

PT BUKULOKA LITERASI BANGSA

Anggota IKAPI: No. 645/DKI/2024



Prinsip Dasar Ilmu Keperawatan

Penulis : Ida Yanriatuti, S.Kep., Ns., M.Kep., Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep. Ns. Fatikhah, S.Kep., M.Kep., Ns. Retno Susanti, S.Kep., M.Kep., M. Ridwan, SKM., MKM., Ns. Imelda Pujiharti, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An., MH., Mamik Ratnawati, S.Kep., Ns., M.Kes., dan Ns. Kinanthi Lebawicaksaputri, S.Kep., MscNursMid.

ISBN : 978-634-277-048-1 (PDF)

Penyunting Naskah : Difa Ramadhanti, S.Hum.

Tata Letak : Difa Ramadhanti, S.Hum.

Desain Sampul : Novikean Keysah Sanisri

Penerbit

Penerbit PT Bukuloka Literasi Bangsa

Distributor: PT Yapindo

Kompleks Business Park Kebon Jeruk Blok I No. 21, Jl. Meruya Ilir Raya No. 88, Desa/Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 11620

Email: penerbit.blb@gmail.com

Whatsapp: 0878-3483-2315

Website: bukuloka.com

© Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak ciptaan tersebut pertama kali dilakukan pengumuman.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit. Ketentuan Pidana Sanksi Pelanggaran Pasal 2 UU Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta.

Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ajar berjudul *Prinsip Dasar Ilmu Keperawatan* ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai landasan utama dalam ilmu keperawatan, mulai dari konsep kesehatan dan kebutuhan dasar manusia, proses keperawatan, komunikasi terapeutik, hingga etika dan profesionalisme dalam praktik. Setiap materi disajikan secara runtut dan mudah dipahami, sehingga pembaca dapat melihat keterkaitan antara teori dan penerapannya dalam pelayanan keperawatan sehari-hari.

Dengan bahasa yang sederhana dan informatif, buku ini ditujukan bagi masyarakat umum yang ingin memahami peran keperawatan dalam meningkatkan kualitas hidup individu, keluarga, dan komunitas. Pengetahuan mengenai prinsip dasar keperawatan penting untuk membangun kesadaran, empati, serta kolaborasi antara tenaga kesehatan dan masyarakat.

Jakarta, Desember 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
Bab 1: Epistemologi Keperawatan: Fondasi Ilmu Pengetahuan	1
1.1 Pengertian Epistemologi dalam Keperawatan.....	1
1.2 Fondasi Ilmu Keperawatan.....	4
1.3 Perkembangan Epistemologi dalam Keperawatan	6
1.4 Pentingnya Epistemologi bagi Praktik Keperawatan	9
1.5 Latihan Soal.....	11
Bab 2: Paradigma Inti dalam Keperawatan	12
2.1 Pengertian Paradigma Keperawatan.....	12
2.2 Unsur-Unsur Paradigma Inti Keperawatan	14
2.3 Hubungan Antara Unsur Paradigma.....	17
2.4 Peran Paradigma dalam Teori dan Praktik Keperawatan.....	20
2.5 Latihan Soal.....	22
Bab 3: Sejarah dan Evolusi Filosofi Keperawatan	24
3.1 Sejarah Awal Filosofi Keperawatan.....	24
3.2 Perkembangan Filosofi Keperawatan Abad ke-20.....	26
3.3 Evolusi Filosofi Keperawatan Modern.....	29
3.4 Kontribusi Filosofi terhadap Profesi Keperawatan	32
3.5 Latihan Soal.....	34
Bab 4: Teori dan Model Konseptual Keperawatan	36
4.1 Pengertian Teori dan Model Konseptual Keperawatan.....	36
4.2 Peran Teori dalam Keperawatan	38
4.3 Model Konseptual Keperawatan	40

4.4 Klasifikasi Teori Keperawatan.....	44
4.5 Hubungan Teori dan Praktik	46
4.6 Latihan Soal.....	48
Bab 5: Konsep Kebutuhan Dasar Manusia: Teori dan Aplikasi	50
5.1 Pengertian Kebutuhan Dasar Manusia	50
5.2 Teori Kebutuhan Dasar Manusia.....	53
5.3 Aplikasi Kebutuhan Dasar dalam Keperawatan.....	55
5.4 Peran Perawat dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar.....	58
5.5 Latihan Soal.....	61
Bab 6: Proses Keperawatan: Kerangka Kerja Ilmiah Profesi	62
6.1 Pengertian Proses Keperawatan	62
6.2 Pentingnya Proses Keperawatan	64
6.3 Tahapan Proses Keperawatan.....	67
6.4 Peran Perawat dalam Proses Keperawatan.....	70
6.5 Pentingnya Proses Keperawatan dalam Praktik Profesional	72
6.6 Latihan Soal.....	74
Bab 7: Dimensi Legal dan Etik dalam Praktik Keperawatan	75
7.1 Pengertian Dimensi Legal dan Etik.....	75
7.2 Dimensi Legal dalam Keperawatan	77
7.3 Dimensi Etik dalam Keperawatan.....	80
7.4 Konflik Legal dan Etik dalam Praktik Keperawatan.....	83
7.5 Latihan Soal.....	86
Bab 8: Komunikasi Terapeutik: Teori dan Prinsip Hubungan Perawat-Klien	87
8.1 Pengertian Komunikasi Terapeutik	87
8.2 Pentingnya Komunikasi Terapeutik	89
8.3 Prinsip Komunikasi Terapeutik.....	92

8.4 Teknik Komunikasi Terapeutik.....	95
8.5 Latihan Soal.....	98
Bab 9: Konsep Sehat, Sakit, dan Penanggulangan Stres	99
9.1 Konsep Sehat dan Sakit.....	99
9.2 Penanggulangan Stres.....	102
9.3 Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan.....	104
9.4 Peran Perawat dalam Edukasi Stres	106
9.5 Latihan Soal.....	108
Bab 10: Arah dan Masa Depan Ilmu Keperawatan	110
10.1 Menenal Arah Ilmu Keperawatan	110
10.2 Tantangan Ilmu Keperawatan di Masa Depan	112
10.3 Peluang Pengembangan Ilmu Keperawatan	115
10.4 Inovasi dalam Praktik Keperawatan.....	118
10.5 Latihan Soal.....	120
Profil Penulis	122
Daftar Pustaka.....	131

Bab 1: Epistemologi

Keperawatan: Fondasi Ilmu

Pengetahuan

1.1 Pengertian Epistemologi dalam Keperawatan

Epistemologi merupakan cabang filsafat yang membahas secara mendalam mengenai hakikat pengetahuan, termasuk asal usul, batasan, struktur, dan validitasnya. Dalam konteks keperawatan, epistemologi menjadi landasan penting dalam memahami bagaimana pengetahuan keperawatan dikonstruksi, divalidasi, dan diaplikasikan dalam praktik klinis maupun riset. Keperawatan sebagai profesi ilmiah tidak hanya mengandalkan keterampilan praktis, tetapi juga memerlukan dasar pengetahuan yang kuat dan sistematis. Oleh karena itu, pemahaman tentang epistemologi dalam keperawatan memungkinkan perawat untuk mengkritisi sumber-sumber pengetahuan, membedakan antara opini dan fakta ilmiah, serta membangun praktik berbasis bukti (*evidence-based practice*). Hal ini menjadi sangat krusial dalam pengambilan keputusan klinis yang tidak hanya mempertimbangkan pengalaman profesional, tetapi juga didasarkan pada hasil riset yang valid dan relevan secara kontekstual.

Epistemologi dalam keperawatan mencakup pertanyaan-pertanyaan mendasar seperti: "Apa yang menjadi dasar dari pengetahuan keperawatan?", "Bagaimana pengetahuan tersebut diperoleh?", dan "Sejauh mana kebenaran dari suatu teori keperawatan dapat diterima?" Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, perawat perlu memahami bahwa sumber pengetahuan dalam keperawatan tidak bersifat tunggal. Pengetahuan keperawatan dapat diperoleh melalui pengalaman empiris, intuisi, otoritas, riset ilmiah, maupun teknik reflektif. Dalam teknik modern, keperawatan telah mengalami transformasi epistemologis dari sekadar praktik tradisional menuju suatu disiplin ilmu yang berupaya mengintegrasikan berbagai teknik epistemik, termasuk *positivism*, *post-positivism*, *constructivism*, hingga *critical theory* sebagai kerangka konseptual dalam pengembangan teori dan praktik keperawatan (Risjord, 2019).

Pengetahuan dalam keperawatan juga diklasifikasikan dalam berbagai dimensi, seperti pengetahuan empiris, etika, personal, estetik, dan sosiopolitik. Model yang diperkenalkan oleh Barbara Carper pada tahun 1978 mengenai *patterns of knowing* masih menjadi acuan utama dalam diskursus epistemologis keperawatan hingga saat ini. Melalui kerangka tersebut, perawat diharapkan tidak hanya memahami aspek ilmiah dan teknis dalam praktik, tetapi juga mampu mengintegrasikan dimensi humanistik dan reflektif dalam merawat pasien secara holistik. Epistemologi menjadi kunci untuk menjembatani teori dan praktik, sehingga setiap tindakan

keperawatan bukan hanya sekadar rutinitas, melainkan tindakan yang bermakna dan berakar pada pengetahuan yang valid.

Selain itu, perkembangan epistemologi keperawatan turut memengaruhi kurikulum pendidikan keperawatan. Lulusan keperawatan diharapkan memiliki kemampuan berpikir kritis, melakukan penilaian klinis secara sistematis, dan mampu menyintesis berbagai jenis pengetahuan keperawatan untuk menghasilkan keputusan yang tepat dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, epistemologi tidak hanya berfungsi sebagai kerangka filsafat, tetapi juga sebagai alat pedagogis dalam membentuk perawat yang reflektif dan berpikiran terbuka terhadap dinamika ilmu pengetahuan yang terus berkembang (Montgomery et al., 2018). Oleh sebab itu, penting bagi setiap praktisi maupun akademisi keperawatan untuk memiliki kesadaran epistemologis dalam setiap aspek pendidikan, riset, dan praktik klinis.

Kesimpulannya, epistemologi dalam keperawatan tidak hanya berperan sebagai konsep filosofis yang abstrak, melainkan sebagai dasar yang mendasari seluruh proses berpikir, bertindak, dan berinovasi dalam profesi keperawatan. Dengan memahami epistemologi, perawat dapat mengembangkan kompetensi intelektual yang lebih dalam, memperkuat integritas ilmiah profesinya, serta memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan pelayanan kesehatan yang berbasis pada pengetahuan yang sah dan teruji secara ilmiah.

1.2 Fondasi Ilmu Keperawatan

Ilmu keperawatan sebagai disiplin ilmu berkembang melalui landasan filosofis dan ilmiah yang kokoh. Salah satu pilar utama dalam pembentukan kerangka keilmuan keperawatan adalah epistemologi, yaitu cabang filsafat yang membahas tentang sumber, sifat, dan validitas pengetahuan. Epistemologi keperawatan tidak hanya menjelaskan bagaimana pengetahuan diperoleh dalam praktik klinik, tetapi juga memperkuat kedudukan keperawatan sebagai profesi berbasis ilmu pengetahuan (*science-based profession*).

1.2.1 Konsep Epistemologi dalam Keperawatan

Epistemologi dalam konteks keperawatan mengacu pada cara berpikir kritis dan sistematis dalam memahami fenomena keperawatan melalui teknik ilmiah. Pengetahuan keperawatan tidak hanya bersumber dari hasil riset empiris, tetapi juga dari pengalaman praktik klinik, intuisi profesional, dan refleksi kritis terhadap konteks sosial budaya pasien.

Secara garis besar, terdapat tiga teknik epistemologis utama dalam keperawatan, yaitu *empiricism*, *rationalism*, dan *phenomenology*. *Empiricism* menekankan pentingnya observasi dan pengumpulan data dalam praktik keperawatan, sedangkan *rationalism* mengedepankan logika dan pemikiran deduktif dalam mengembangkan teori. Sementara itu, *phenomenology* berfokus pada pengalaman subjektif pasien dan perawat sebagai sumber pengetahuan yang sah (Risjord, 2010).

Integrasi dari ketiga teknik ini mencerminkan kompleksitas praktik keperawatan yang memerlukan pemahaman holistik terhadap pasien sebagai individu yang unik dan dinamis.

1.2.2 Sumber Pengetahuan Keperawatan

Sumber pengetahuan dalam keperawatan dapat diklasifikasikan ke dalam lima kategori utama, yaitu: tradisi, pengalaman, intuisi, otoritas, dan riset ilmiah. Dari kelima sumber ini, riset ilmiah memiliki peran sentral dalam mengembangkan praktik keperawatan berbasis bukti (*evidence-based nursing*). Namun, penting untuk menekankan bahwa pengalaman klinis dan intuisi tetap memiliki nilai epistemologis dalam pengambilan keputusan keperawatan, terutama dalam situasi darurat atau kompleks.

Dalam praktik nyata, perawat seringkali menggabungkan pengetahuan eksplisit yang diperoleh dari riset dengan pengetahuan tacit yang diperoleh melalui pengalaman bertahun-tahun dalam menghadapi situasi klinis yang serupa (Fawcett & DeSanto-Madeya, 2013). Dengan demikian, pengetahuan keperawatan merupakan hasil dari dialog antara teori dan praktik yang saling melengkapi.

1.2.3 Epistemologi sebagai Dasar Pengembangan Teori

Epistemologi berfungsi sebagai fondasi utama dalam pengembangan teori keperawatan yang menjelaskan hubungan antara konsep-konsep inti seperti manusia, lingkungan, kesehatan, dan keperawatan itu sendiri. Teori-teori keperawatan tidak hanya menawarkan kerangka kerja konseptual, tetapi juga mengarahkan praktik melalui pedoman intervensi yang terstruktur dan terukur.

Misalnya, teori adaptasi Roy dan teori kebutuhan dasar Henderson dibangun atas dasar asumsi epistemologis yang berbeda, tetapi keduanya memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan keilmuan keperawatan. Teori-teori tersebut dikembangkan berdasarkan kajian sistematis terhadap fenomena yang diamati di lapangan, sehingga bersifat ilmiah dan dapat diuji melalui riset (Meleis, 2018).

Dengan demikian, epistemologi keperawatan bukan hanya konsep abstrak dalam filsafat ilmu, melainkan fondasi operasional yang membimbing pengembangan pengetahuan dan peningkatan mutu praktik keperawatan secara berkelanjutan.

1.3 Perkembangan Epistemologi dalam Keperawatan

Epistemologi merupakan cabang filsafat yang membahas hakikat, sumber, serta batas pengetahuan. Dalam konteks keperawatan, epistemologi menjadi fondasi penting dalam membangun landasan ilmu dan praktik keperawatan. Perkembangan epistemologi dalam keperawatan tidak hanya mencakup pencarian definisi pengetahuan, tetapi juga bagaimana pengetahuan tersebut dihasilkan, divalidasi, dan diterapkan dalam praktik klinis maupun pendidikan keperawatan.

1.3.1 Paradigma Awal Keperawatan

Pada tahap awal, keperawatan lebih dipandang sebagai keterampilan praktis yang berfokus pada pemberian perawatan fisik

bagi pasien. Pengetahuan keperawatan masih sangat dipengaruhi oleh tradisi medis yang bersifat *biomedical model*. Paradigma ini menekankan pada penyakit dan penyembuhan, sementara aspek holistik manusia seperti psikologis, sosial, dan spiritual sering terabaikan.

Florence Nightingale dianggap sebagai tokoh awal yang berkontribusi dalam membangun epistemologi keperawatan. Ia memperkenalkan konsep lingkungan sehat sebagai bagian integral dari perawatan pasien, yang kemudian menjadi cikal bakal *nursing theory*. Teknik Nightingale menegaskan bahwa pengetahuan keperawatan tidak semata bersumber dari ilmu kedokteran, tetapi juga dari pengalaman empiris dan pengamatan sistematis (Alligood, 2017).

1.3.2 Perkembangan Teori dan Kerangka Epistemologis

Memasuki pertengahan abad ke-20, keperawatan mulai mengembangkan kerangka epistemologis yang lebih mandiri melalui lahirnya berbagai teori keperawatan. Teori-teori ini, seperti milik Virginia Henderson, Dorothea Orem, dan Sister Callista Roy, memberikan perspektif berbeda mengenai hakikat manusia, kesehatan, lingkungan, dan keperawatan itu sendiri.

Perkembangan teori keperawatan juga menegaskan keberadaan beberapa sumber pengetahuan, yaitu empiris, etis, personal, dan estetik. Carper (1978) memperkenalkan kerangka epistemologi keperawatan dengan empat pola pengetahuan tersebut, yang hingga kini menjadi acuan dalam memahami landasan epistemologis profesi keperawatan. Melalui kerangka ini,

pengetahuan keperawatan dipandang tidak hanya bersifat ilmiah-empiris, tetapi juga mencakup dimensi nilai, pengalaman personal, serta intuisi estetik dalam merawat pasien.

1.3.3 Epistemologi Kontemporer dalam Keperawatan

Dalam perkembangan kontemporer, epistemologi keperawatan semakin dipengaruhi oleh *evidence-based practice (EBP)*. Teknik ini menekankan pada penggunaan bukti ilmiah terbaik dari riset untuk mendukung pengambilan keputusan klinis. EBP mengintegrasikan hasil riset, keahlian klinis perawat, serta preferensi pasien, sehingga menghasilkan praktik keperawatan yang lebih komprehensif dan berorientasi pada pasien (Melnyk & Fineout-Overholt, 2018).

Selain EBP, paradigma postmodern juga mulai memberikan warna pada epistemologi keperawatan. Perspektif ini menekankan pluralitas sumber pengetahuan, penghargaan terhadap pengalaman subjektif pasien, serta kritik terhadap dominasi *positivist paradigm* dalam riset. Dengan demikian, pengetahuan keperawatan kontemporer tidak lagi bersifat tunggal, melainkan bersifat integratif dan interdisipliner.

Perkembangan ini menunjukkan bahwa epistemologi keperawatan telah bergerak dari paradigma sempit berbasis biomedis menuju paradigma yang lebih luas, yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, pengalaman, nilai, serta konteks sosial budaya. Hal ini memperkuat kedudukan keperawatan sebagai disiplin ilmu mandiri yang berkontribusi dalam pelayanan kesehatan global.

1.4 Pentingnya Epistemologi bagi Praktik Keperawatan

Epistemologi sebagai cabang filsafat yang membahas tentang sumber, batas, dan validitas pengetahuan memiliki kedudukan krusial dalam pengembangan ilmu keperawatan. Dalam konteks profesi keperawatan, epistemologi tidak hanya berperan dalam mempertegas identitas keilmuan, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan klinis yang rasional, etis, dan berbasis bukti. Pemahaman yang mendalam mengenai epistemologi memungkinkan perawat untuk merefleksikan praktiknya secara kritis, serta meningkatkan akuntabilitas terhadap intervensi yang diberikan kepada pasien.

1.4.1 Epistemologi Keperawatan: Fondasi Ilmu Pengetahuan

Epistemologi dalam keperawatan menjadi fondasi utama dalam membangun kerangka konseptual yang menopang praktik klinis dan riset. Pengetahuan keperawatan tidak hanya bersumber dari pengalaman empirik di ruang praktik, tetapi juga dikembangkan melalui kajian teoritis, refleksi filosofis, serta hasil riset ilmiah. Oleh karena itu, integrasi antara *empirical knowledge*, *ethical knowledge*, dan *personal knowledge* menjadi bagian penting dalam membentuk pengetahuan keperawatan yang holistik (Risjord, 2010).

Dalam perspektif ini, epistemologi membantu mengklarifikasi apa yang dianggap sebagai pengetahuan sah dalam keperawatan dan bagaimana pengetahuan tersebut diperoleh serta diterapkan. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa

praktik keperawatan didasarkan pada prinsip ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara etis dan profesional.

1.4.2 Pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Klinis

Salah satu kontribusi epistemologi dalam keperawatan terletak pada proses pengambilan keputusan klinis. Dengan pemahaman epistemologis yang memadai, perawat dapat menilai validitas informasi, membedakan antara opini dan fakta, serta menentukan intervensi yang paling sesuai dengan kondisi pasien. Dalam praktiknya, hal ini mencakup kemampuan untuk menilai bukti ilmiah, memahami konteks sosial dan budaya pasien, serta mempertimbangkan nilai-nilai etis dalam setiap tindakan keperawatan (Hartrick Doane & Varcoe, 2015).

Sebagai contoh, teknik berbasis *evidence-based practice* (EBP) tidak dapat dilepaskan dari prinsip epistemologis, karena menuntut perawat untuk menggunakan pengetahuan ilmiah terbaik yang tersedia dalam membuat keputusan praktik. Tanpa pemahaman epistemologis, praktik EBP akan terjebak dalam penerapan mekanistik tanpa pertimbangan kritis yang mendalam.

1.4.3 Epistemologi sebagai Alat Refleksi Kritis

Selain sebagai dasar keilmuan, epistemologi juga berfungsi sebagai alat refleksi kritis terhadap asumsi dan nilai-nilai yang mendasari praktik keperawatan. Refleksi ini penting untuk menghindari praktik yang bersifat rutinitas tanpa pemikiran kritis, serta membuka ruang bagi inovasi dalam pelayanan keperawatan.

Epistemologi mendorong perawat untuk terus mengevaluasi relevansi dan akurasi dari pengetahuan yang digunakan, serta

mempertimbangkan keberagaman sumber pengetahuan, baik dari pengalaman pribadi, budaya lokal, maupun kajian ilmiah global. Dengan demikian, perawat tidak hanya menjadi pelaksana teknis, tetapi juga agen intelektual dalam transformasi pelayanan kesehatan yang responsif terhadap perubahan zaman.

1.5 Latihan Soal

1. Jelaskan pengertian epistemologi dalam konteks keperawatan.
2. Sebutkan dan jelaskan lima sumber pengetahuan yang membentuk fondasi ilmu keperawatan.
3. Mengapa epistemologi penting dalam praktik keperawatan modern?
4. Bagaimana peran epistemologi dalam pengembangan pendidikan keperawatan?
5. Berikan contoh bagaimana evidence-based practice dipengaruhi oleh epistemologi keperawatan.



Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep. Penulis lahir di Tasikmalaya, 6 Juni 1980. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Magister Keperawatan di FK Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2015. Pada tahun 2006, penulis menamatkan Sarjana dan Ners di PSIK FK Universitas Gadjah Mada. Penulis juga telah menyelesaikan D3 Keperawatan di Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta pada tahun 2002. Penulis beralamat di Krapyak Wetan, Panggungharjo Sewon, Bantul, Yogyakarta. Penulis adalah seorang dosen tetap di AKPER YKY Yogyakarta sejak tahun 2006-2004. Saat ini penulis bekerja sebagai dosen tetap di STIKES YKY Yogyakarta. Pesan untuk pembaca: “Berusaha belajar dengan ketulusan karena membuahkan keberkahan ilmu yang akan menjaga diri kita untuk selalu memiliki kompetensi sebagai seorang perawat yang lebih baik dan kompeten.”

Daftar Pustaka

- Alfaro-LeFevre, R. (2020). *Applying Nursing Process: A Tool for Critical Thinking* (9th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Alligood, M. R. (2017). *Nursing Theorists and Their Work* (9th ed.). St. Louis: Elsevier.
- Andermann, A. (2016). Taking action on the social determinants of health in clinical practice: a framework for health professionals. *CMAJ*, 188(17-18), E474–E483.
- Antoni, M. H., Moreno, P. I., & Penedo, F. J. (2023). Stress management interventions to facilitate psychological and physiological adaptation and optimal health outcomes in cancer patients and survivors. *Annual Review of Psychology*.
- Arnold, E. C., & Boggs, K. U. (2019). *Interpersonal relationships: Professional communication skills for nurses* (8th ed.). St. Louis: Elsevier.
- Arnold, E. C., & Boggs, K. U. (2020). *Interpersonal relationships: Professional communication skills for nurses* (8th ed.). St. Louis: Elsevier.
- Bramhall, E. (2014). Effective communication skills in nursing practice. *Nursing Standard*, 29(14), 53–59.
- Butts, J. B., & Rich, K. L. (2018). *Philosophies and theories for advanced nursing practice* (3rd ed.). Jones & Bartlett Learning.

- Butts, J. B., & Rich, K. L. (2019). *Nursing Ethics: Across the Curriculum and Into Practice* (5th ed.). Jones & Bartlett Learning.
- Butts, J. B., & Rich, K. L. (2021). *Philosophies and Theories for Advanced Nursing Practice* (4th ed.). Jones & Bartlett Learning.
- Butts, J. B., & Rich, K. L. (2022). *Nursing ethics: Across the curriculum and into practice* (6th ed.). Burlington: Jones & Bartlett Learning.
- De Witte, N. A. J., Buyck, I., & Van Daele, T. (2019). Combining biofeedback with stress management interventions: A systematic review of physiological and psychological effects. *Applied Psychophysiology and Biofeedback*.
- Doenges, M. E., Moorhouse, M. F., & Murr, A. C. (2019). *Nursing care plans: Guidelines for individualizing client care across the life span* (10th ed.). F. A. Davis Company.
- Dossey, B. M. (2010). *Florence Nightingale: Mystic, visionary, healer*. Springhouse: F. A. Davis.
- Fawcett, J. (2017). *Contemporary nursing knowledge: Analysis and evaluation of nursing models and theories* (3rd ed.). F. A. Davis Company.
- Fawcett, J. (2018). *Contemporary nursing knowledge: Analysis and evaluation of nursing models and theories* (4th ed.). Philadelphia: F. A. Davis.

- Fawcett, J., & DeSanto-Madeya, S. (2013). *Contemporary nursing knowledge: Analysis and evaluation of nursing models and theories* (3rd ed.). Philadelphia: F.A. Davis Company.
- Fawcett, J., & DeSanto-Madeya, S. (2017). *Contemporary Nursing Knowledge: Analysis and Evaluation of Nursing Models and Theories* (3rd ed.). F.A. Davis Company.
- Forchuk, C. (2021). *Peplau's Theory of Interpersonal Relations: Application in Practice and Research*. Springer Publishing Company.
- Foronda, C., MacWilliams, B., & McArthur, E. (2016). Interprofessional communication in healthcare: An integrative review. *Nurse Education in Practice*, 19, 36–40.
- George, J. B. (2011). *Nursing Theories: The Base for Professional Nursing Practice* (6th ed.). Pearson Education.
- Greenhalgh, T., Wherton, J., Papoutsis, C., Lynch, J., & Hughes, G. (2018). Beyond adoption: A new framework for theorizing and evaluating nonadoption, abandonment, and challenges to the scale-up, spread, and sustainability of health and care technologies. *Journal of Medical Internet Research*, 20(11), e8775.
- Guido, G. W. (2014). *Legal and Ethical Issues in Nursing* (6th ed.). Pearson.
- Gulanick, M., & Myers, J. L. (2017). *Nursing care plans: Diagnoses, interventions, and outcomes* (9th ed.). St. Louis: Elsevier.

- Hartrick Doane, G., & Varcoe, C. (2015). *How to nurse: Relational inquiry with individuals and families in changing health and health care contexts*. Wolters Kluwer.
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. (2018). *Fundamentals of nursing: Concepts, process, and practice* (10th ed.). Boston: Pearson.
- Li, S., Ni, Z., Ma, Y., Chen, Y., & Sun, H. (2025). Pioneering the IBD specialist nurse role in China: A shared decision-making model for clinical practice innovation. *Frontiers in Medicine*, 12, 1635290.
- Loewen, P., Halma, L., & Wenger, L. (2019). Evidence-based medicine education and the integration of theory and practice: A scoping review. *Medical Education*, 53(12), 1153–1163.
- Lucas, M. A., & Vallve-Bernal, M. (2025). Communication with patients and families: How to give bad news. *Cirugía Española (English Edition)*, 103(6), 412–418.
- Marmot, M., Allen, J., Boyce, T., Goldblatt, P., & Morrison, J. (2020). Health equity in England: The Marmot Review 10 years on. *BMJ*, 368, m693.
- Marquis, B. L., & Huston, C. J. (2017). *Leadership roles and management functions in nursing: Theory and application* (9th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Maslow, A. H. (2013). *Toward a Psychology of Being* (3rd ed.). Start Publishing.

- Meleis, A. I. (2012). *Theoretical nursing: Development and progress* (5th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Meleis, A. I. (2018). *Theoretical nursing: Development and progress* (6th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Melnyk, B. M., & Fineout-Overholt, E. (2018). *Evidence-based practice in nursing & healthcare: A guide to best practice* (4th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Montgomery, K., Loue, W., & O'Connell, C. (2018). Teaching Epistemology in Nursing Education: The Role of Critical Reflection. *Nurse Education Today*, 66, 90–94.
- Müller-Staub, M., Lavin, M. A., Needham, I., & van Achterberg, T. (2007). Nursing diagnoses, interventions and outcomes—application and impact on nursing practice: systematic review. *Journal of Advanced Nursing*, 56(5), 514–531.
- Nelson, S. (2011). Say little, do much: Nursing, nuns, and hospitals in the nineteenth century. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Nieuwenhuijsen, M. J. (2018). Influence of urban and transport planning and the city environment on cardiovascular disease. *Nature Reviews Cardiology*, 15(7), 432–438.
- Palmer, R., Tanner, C., & Kovacs, R. (2021). Reconciling the tension between evidence-based medicine and patient-centered care: Challenges and opportunities. *BMJ Evidence-Based Medicine*, 26(5), 205–210.
- Pascoe, M. C., Thompson, D. R., Castle, D. J., & McEvedy, S. M. (2020). Psychosocial interventions for depressive and

- anxiety symptoms in individuals with chronic illness: A systematic review. *Journal of Affective Disorders*, 265, 175–188.
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. M. (2021). *Fundamentals of nursing* (10th ed.). St. Louis: Elsevier.
- Pozgar, G. D. (2020). *Legal and ethical issues for health professionals* (5th ed.). Jones & Bartlett Learning.
- Pulcini, J., Jelic, M., Gul, R., & Loke, A. Y. (2019). An international survey on advanced practice nursing education, practice, and regulation. *Journal of Nursing Scholarship*, 51(1), 31–38.
- Reed, P. G. (2019). Philosophical perspectives on nursing theory. In M. R. Alligood (Ed.), *Nursing theorists and their work* (9th ed., pp. 45–59). St. Louis: Elsevier.
- Risjord, M. (2010). *Nursing knowledge: Science, practice, and philosophy*. Oxford: Wiley-Blackwell.
- Risjord, M. (2019). *Nursing Knowledge: Science, Practice, and Philosophy* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
- Romancenco, A. (2025). Management of the professional training process through the application of simulation methods in university medical education. *PhD Thesis Abstract, State University of Medicine and Pharmacy of Moldova*.
- Roy, C. (2011). *The Roy adaptation model* (3rd ed.). Upper Saddle River: Pearson.
- Roy, C. (2014). *The Roy adaptation model* (3rd ed.). Pearson.
- Sallis, J. F., Owen, N., & Fisher, E. B. (2019). Ecological models of health behavior. In Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K.

- (Eds.), *Health behavior: Theory, research, and practice* (5th ed., pp. 43–64). Jossey-Bass.
- Sheldon, L. K. (2019). *Communication for nurses: How to prevent harmful events and promote patient safety* (4th ed.). Burlington: Jones & Bartlett Learning.
- Slavich, G. M. (2016). Life stress and health: A review of conceptual issues and recent findings. *Teaching of Psychology*, 43(4), 346–355.
- Taylor, S. G., & Renpenning, K. M. (2011). *Self-care theory in nursing: Selected papers of Dorothea Orem*. Springer Publishing Company.
- Topaz, M., & Bowles, K. H. (2016). Weaving informatics into the fabric of nursing practice and education: Innovation, challenges, and opportunities. *Journal of Nursing Scholarship*, 48(5), 452–462.
- Topaz, M., & Pruinelli, L. (2017). Big data and nursing: Implications for practice, research, and education. *Nursing Outlook*, 65(5), 511–519.
- Topaz, M., & Pruinelli, L. (2017). Big data and nursing: Implications for the future. *Studies in Health Technology and Informatics*, 232, 165–171.
- Vitorino, L. M., & Yoshinari, G. H. (2025). Artificial intelligence in nursing: advancing clinical judgment and decision-making. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 78(3), e20250091.
- Walker, L. O., & Avant, K. C. (2019). *Strategies for theory construction in nursing* (6th ed.). Boston: Pearson.

- Watson, J. (2012). *Human caring science: A theory of nursing* (2nd ed.). Jones & Bartlett Learning.
- Wayne, G. (2020). *Nursing Theories and Models: A Framework for Practice*. Springer Publishing Company.
- Wilkinson, J. M. (2016). *Nursing process and critical thinking* (6th ed.). Boston: Pearson.
- Wilkinson, J. M., & Treas, L. S. (2016). *Fundamentals of Nursing* (3rd ed.). F. A. Davis Company.
- World Health Organization. (2020). *State of the world's nursing 2020: Investing in education, jobs and leadership*. Geneva: WHO Press.
- Yildirim, B., & Ozkahraman, S. (2011). Critical thinking in nursing process and education. *International Journal of Humanities and Social Science*, 1(13), 257–262.
- Younas, A., & Parveen, A. (2021). Achieving excellence in nursing education through evidence-based teaching and learning strategies. *Nurse Education in Practice*, 54, 103127.
- Younas, A., & Quennell, S. (2019). Usefulness of nursing theory-guided practice: An integrative review. *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, 33(3), 540–555.
- Zamanzadeh, V., Valizadeh, L., Lotfi, M., & Salehi, F. (2022). Revisiting the nursing metaparadigm: A philosophical analysis. *Nursing Philosophy*, 23(2), e12382.

Buku ajar berjudul **Prinsip Dasar Ilmu Keperawatan** disusun untuk membantu masyarakat memahami konsep-konsep penting yang menjadi dasar dalam praktik keperawatan modern. Dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, buku ini menguraikan bagaimana perawat memberikan asuhan yang aman, manusiawi, dan berpusat pada kebutuhan individu.

Isi buku mencakup pemahaman mengenai peran dan fungsi perawat, proses keperawatan, komunikasi terapeutik, etika dalam pelayanan, serta prinsip dasar menjaga kenyamanan dan keselamatan klien. Selain itu, pembaca juga diajak mengenali nilai-nilai fundamental yang mendasari praktik keperawatan, seperti empati, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap martabat manusia.

Buku ini ditujukan untuk masyarakat umum yang ingin mengenal lebih jauh dunia keperawatan, baik sebagai bekal pengetahuan kesehatan sehari-hari maupun sebagai wawasan tambahan tentang bagaimana perawat bekerja dalam berbagai situasi pelayanan kesehatan. Buku ini menjadi jembatan bagi pembaca untuk memahami bahwa keperawatan bukan hanya tentang tindakan medis, tetapi juga tentang seni merawat manusia secara holistik.